

Siaran Pers

Rabu, 5 April 2023

PTBA Latih Warga Binaan Lapas Perempuan Olah Limbah Jadi Beragam Kerajinan

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Unit Pelabuhan Tarahan berkolaborasi dengan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung melakukan pemberdayaan warga binaan melalui pelatihan untuk mengembangkan limbah tusuk sate menjadi beragam kerajinan tangan.

Pelatihan diberikan kepada warga binaan lapas yang masa tahanannya hampir habis dan membutuhkan keterampilan sebagai bekal kembali menjadi bagian dari masyarakat. Pada 2022, sebanyak 10 warga binaan telah mengikuti program ini.

Program pemberdayaan warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung ini juga didukung oleh PT Hanan Alam Utama (PT HAU) sebagai pemasok bahan baku dan distribusi produk, serta Kampus Bumi yang memberikan workshop dan pendampingan.

"PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Unit Pelabuhan Tarahan menginisiasi pengembangan limbah sortir hasil produksi tusuk sate yang belum termanfaatkan dan menjadi beban limbah bagi lingkungan menjadi produk yang berbasis pemberdayaan kelompok rentan, dalam hal ini warga binaan lapas," kata General Manager PTBA Unit Pelabuhan Tarahan, Dadar Wismoko.

Berkat program ini, warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung memperoleh keterampilan dan pendapatan dari bagi hasil kerajinan. Produk-produk yang dihasilkan dari limbah sortir lidi tusuk sate, di antaranya adalah kotak tisu, kotak hantaran, dan kotak buah.

Manfaat lainnya ialah perubahan pandangan masyarakat terhadap warga binaan lapas, dari yang dianggap menjadi beban masyarakat justru dapat menciptakan produk kerajinan kreatif, memiliki keterampilan, serta siap membuka lapangan pekerjaan atau mandiri di masyarakat.

"Para warga binaan mendapat kepercayaan diri dan kesiapan keterampilan untuk menjadi bekal kembali ke masyarakat," ujarnya.

Pemberdayaan warga binaan Lapas Perempuan kelas IIA Bandar Lampung dalam produksi kotak tisu dan tirai bambu dari limbah tusuk sate ini merupakan bagian dari Program *Bamboo for Life* yang dijalankan PTBA sejak 2014 di area Pelabuhan Tarahan, kemudian dilanjutkan ke berbagai daerah di sekitar perusahaan.

Penanaman bambu dilakukan untuk merestorasi lahan yang gersang. Secara kumulatif, sudah 13.624 unit pohon bambu pada lahan seluas 49 hektare (ha) yang ditanam PTBA di berbagai daerah di Provinsi Lampung. Serapan karbon mencapai 3.509 ton CO₂e per tahun.

Sejak 2018, PTBA Unit Pelabuhan Tarahan melakukan pendampingan dan pengembangan produksi tusuk sate untuk memberdayakan kelompok rentan (lansia) di Desa Sidomulyo.

"Dengan pendampingan dari PTBA, tercipta keberlanjutan program dengan kesiapan Sistem Manajemen Bahtera Bambu. Mulai dari lembaga koperasi yang terstruktur, SOP yang jelas, dan sentra industri tusuk sate telah menerapkan *Total Productive Maintenance* dan penerapan 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*). Maka program memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan," tegas Dadar.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Apollonius Andwie

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

aandwie@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id